

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 1983. *Dasar-Dasar Pengetahuan Tentang Zat Pengatur Tumbuh*. Bandung: Angkasa.
- Ashari, S. 2006. *Hortikultura Aspek Budidaya*. Jakarta: UI Press.
- Ambarwati, A.D. 1987. Induksi Kalus dan Differensiasi pada Kultur Jaringan *Gnetum gnemon L.* *Fakultas Biologi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Andaryani, S. 2010. Kajian Penggunaan Berbagai Konsentrasi BAP dan 2,4-D terhadap Induksi Kalus Jarak Pagar (*Jatropha curcas L.*) secara *In Vitro*. *Cell. Dev. Biol. Plant*, 29 : 102-108.
- Campbell, N.A. J, B Reece dan L.G. Mitchell. 2005. *Biologi Edisi ke-3*. Jakarta: Erlangga.
- Centeno, M.L., Rodriguez, A., Albuerne, M.A., Feito, L., dan Fernandez, B. 1997. Uptake, Distribution and Metabolism of 6-Benzyladenine and Cytokinin Content During Callus Initiation from *Actinidia deliciosa* Tissues. *Journal Plant Physiology*. 152 : 480-486.
- Ernawati, A., Purwito, A., dan Pasaribu, J. M. 2005. Perbanyak Tunas Mikro Pisang Raja Bulu (*Musa AAB Group*) dengan Eksplan Anakan dan Jantung. *Bul. Agron.* 33 (2) : 31-38.
- Fatmawati, A. 2008. Kajian Konsentrasi BAP dan 2,4-D terhadap Induksi Kalus Tanaman *Artemisia annua L.* Secara *In Vitro*. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. UNS. Surakarta
- Fitriani, A. 2003. Kandungan Ajmalisin pada Kultur Kalus *Catharanthus roseus L.* setelah Dielisisasi Homogenat Jamur *Pythium aphanidermatum* Edson Fitzp. *Makalah Pengantar Falsafah Sains (PPS702)*. Tesis. Program Pasca Sarjana / S3. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Gaba, V.P. 2005. *Plant Growth Regulator in Plant Tissue Culture and Development*. New York : CRC Press.
- George, E. F. dan Sherrington, 1984. *Plant Propagation by Tissue Culture*. Eastern Press: Reading Berks.
- George, E.F., M.A. Hall and G-J de-Klerk (Eds.). 2008. *Plant Propagation by Tissue Culture In Practice, Part 1*. England: Exegetics Limited.
- 42
- Gunawan, LW. 1992. Teknik Kultur Jaringan Tanaman. PAU Bioteknologi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Hadipoentyaning E, Nursalam A, Hartati SY, dan Suhesti S. 2008. *Perakitan Varietas untuk Ketahanan Nilam terhadap Penyakit Layu Bakteri*. Bogor: Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik.
- Hendaryono, D. P. S. dan A. Wijayani. 1994. *Teknik Kultur Jaringan, Pengenalan dan Petunjuk Perbanyak Secara Vegetatif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hrazdina, G. 1992. "Compartementation in aromatic metabolism" In A.H. Stafford and K.R. Ibrahim (Eds.). *Phenolic Metabolism in Plant*. Plenum Press. New York. pp : 1-23.
- Indah, P.N., 2013. Induksi Kalus Daun Nyamplung (*Calophyllum inophyllum Linn.*) pada Beberapa Kombinasi Konsentrasi 6-Benzylaminopurine

- (BAP) dan 2,4-Dichlorophenoxyacetic Acid (2,4-D). *Jurnal Sains dan Seni POMITS* 2(1): 2337 -2343.
- Khumar, A., O., S. Subba Tata dan T. Rupavati. 2010. In Vitro Induction of Callusogenesis In Chilli Peppers (*Capsicum annum L.*) *International Journal of Current Res*, 3 : 42-45.
- Kurnianingsih, R., Marfuah. I. Martondong. 2009. Pengaruh pemberian BAP pada Multiplikasi Tunas Anthurium hookerii Kuntt. Enum. Secara *In Vitro*. *Jurnal Vis Vitalis*. Vol 02. No. 2.
- Leon, J.E., Rojo, J.J., Sanchez-Serano. 2001. "Wound Signalling in Plants". *J.Exp. Botany*. 52 (34): 1-9.
- Lestari, Endang G. 2011. Peranan Zat Pengatur Tumbuh dalam Perbanyakan Tanaman melalui Kultur Jaringan. *Jurnal AgroBiogen*. 7(1) : 63-68.
- Lizawati, Neliyati dan R. Desfira. 2012. Induksi Kalus Eksplan Daun Durian (*Durio Zibethinus* Murr. Cv. Selat Jambi) pada Beberapa Kombinasi 2,4-D dan BAP. Fakultas Agrikultur Universitas Jambi, 1 (1) : 23-34.
- Mahadi, I., Syafii, W., dan Sari, Y., 2016. Induksi Kalus Jeruk Kasturi (*Citrus microcarpal*) Menggunakan Hormon 2,4-D dan BAP dengan Metode *In Vitro*. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. Vol 21. No 2.
- Mayang, R. B., D. Hapsono, Yusnita, dan A. Karyanto. 2011. Regenerasi In Vitro Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L.*): Induksi dan Proliferasi Kalus, serta Induksi Tunas. *Skripsi*. Jurusan Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- 43
- Mentary, M. 2006. Induksi Kalus dan Tunas secara *In Vitro* Tanaman Mahkota Dewa dengan Manipulasi Zat Pengatur Tumbuh dan Eksplan. *Tesis*. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Nisa, C. dan Rodinah. 2005. Kultur Jaringan beberapa Kultivar Buah Pisang (*Musa paradisiaca L.*) dengan Pemberian Campuran NAA dan Kinetin. *Kalimantan: Jurnal Bioscientiae* 2 (2): 23-36.
- Pamungkas, S.S.T. 2015. Pengaruh Konsentrasi NAA dan BAP terhadap Pertumbuhan Tunas Eksplan Tanaman Pisang Cavendish (*Musa paradisiaca L.*) melalui Kultur *In Vitro*. *Gontor Agrotech science Journal*. 2 (1) : 31-45.
- Prabawati, S., Suyanti dan Setyabudi, D.A. 2008. *Teknologi Pascapanen dan Pengolahan Buah Pisang*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. Seminar Badan Litbang Pertanian. Bogor: Departemen Pertanian.
- Priyono, D. Suhandi, dan Matsaleh. 2000. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh IAA dan 2-IP pada Kultur Jaringan Bakal Buah Pisang. *Jurnal Hortikultura*. 10 (3) : 183 – 190.
- Purwanto, D. 1991. Pengaruh Ukuran Bahan Tanam terhadap Keberhasilan Perbanyakan beberapa Varietas Pisang (*Musa paradisiaca L.*) dengan Metode Kultur Jaringan. *Skripsi Fakultas Pertanian*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Rahayu, B., Solichatun, Argarwulan, Endang. 2003. Pengaruh Asam 2,4 Diklorofenoksi Asetat (2,4-D) terhadap Pembentukan dan Pertumbuhan

Kalus serta Kandungan Flavonoid Kultur Kalus *Acalypha indica* L.
Biofarmasi. 1(1): 1-6. ISSN : 1693-2242.

Robbiani, D., 2010. *Pengaruh Kombinasi Naphthalene Acetic Acid (NAA) dan Kinetin pada Kultur in vitro Eksplan Daun Tembakau (Nicotiana tabacum* L. var. Prancak 95). Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.

Santoso, U. dan Nursandi, F. 2004. *Kultur Jaringan Tanaman*. Malang: UMM Press.

Satuhu, S. dan A. Supriyadi. 2008. *Pisang : Budidaya, Pengolahan, dan Prospek Pasar*. Jakarta: Penebar Swadaya